

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PEMBERIAN TUGAS OLEH GURU

Setiani

SD Negeri 016503 Tanah Rakyat, kab. Asahan

e-mail: setianispdmpd@gmail.com

Abstract: The implementation of this class action departs from the background of the need for renewal in teaching and learning activities both carried out by teachers and by students in particular. Thus classroom action research plays an important role in improving the quality of learning activities so that teachers always make innovations or updates both on planning, implementing, evaluating, and analyzing learning activities. This study aims to the Effect of Principal Supervision on the Implementation of Teaching Methods of Giving Assignments by Teachers in Improving Student Achievement at SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring TP. 2019/2020. The school action research was conducted at SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring. The subjects of this study were teachers of SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring, observation data, interviews, tests, and documentation studies. This school action research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, acting, observing and reflecting.

Keywords: assignment; headmaster; learning achievement; supervision; teacher

Abstrak: Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini berangkat dari latar belakang perlunya pembaruan dalam kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan oleh guru maupun oleh siswa khususnya. Dengan demikian penelitian tindakan kelas sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran agar guru selalu mengadakan inovasi atau pembaharuan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun menganalisis kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Oleh Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring TP. 2019/2020. Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan di SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring. Subjek penelitian ini adalah guru SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi. Penelitian tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Kata Kunci: guru; kepala sekolah; pemberian tugas; prestasi belajar; supervise

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan dari perkembangan tersebut akan muncul masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam suasana yang penuh daya saing ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Sekolah mendapat kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat. Melihat tujuan dari proses pendidikan secara Nasional Indonesia tersebut pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas gurunya.

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Mutu pendidikan yang dinilai dari prestasi

belajar peserta didik sangat ditentukan oleh guru, yaitu 34% pada negara sedang berkembang dan 36% pada negara industri.

Peningkatan terhadap kinerja guru perlu dilakukan baik oleh guru itu sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui pembinaan-pembinaan. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tetapi, kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, kinerja juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi. Salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang diberikan oleh kepala sekolah guna membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran. Untuk itu ada dua hal (aspek) yang perlu mendapat perhatian:

- (1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
- (2) Hal-hal yang menunjang terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti pengelolaan sekolah, ketatalaksanaan sekolah (admi-nistrasi), pelaksanaan bim-

bingan, kebersihan dan keindahan, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler dan sebagainya. Dalam hal supervisi akademik ini kepala sekolah sangat berperan. Kepala sekolah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi.

Kepala sekolah lebih banyak menghabiskan waktu kerjanya di sekolah bersama dengan guru-guru. Kedekatannya dengan guru-guru diharapkan dapat membuat kepala sekolah lebih mengenal dan memahami apa yang menjadi kebutuhan guru-guru serta permasalahan permasalahan yang mereka hadapi di dalam melaksanakan tugas mengajar. Dengan adanya supervisi akademik tersebut dimaksudkan agar guru mendapat wawasan yang lebih luas, serta memiliki peningkatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, dari hasil supervisi ini diharapkan guru mampu tampil di tengah-tengah masyarakat dalam rangka memberikan pandangan-pandangan yang bermanfaat dari segi moral maupun spiritual. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di sekolah masih banyak mengalami masalah dikarenakan guru tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Rendahnya kualitas peranan guru dalam sekolah salah satunya dikarenakan kinerja yang masih rendah. Sedangkan saat ini kinerja guru sangat dituntut untuk dapat bertahan hidup di tingkat persaingan ketat antar sekolah, karena tidak bisa dipungkiri masyarakat sekarang sudah cerdas dalam memilih sekolah untuk anaknya. Selain dilihat dari gejala-gejala tersebut peneliti juga mengadakan studi pendahuluan di SDN 016503 Tanah Rakyat kec.

Pulo Bandring melalui studi pendahuluan ini menghasilkan temuan mengenai kinerja guru yang masih rendah dan kurang optimal. Melihat dilapangan guru belum menjalankan tugas dan fungsi guru dengan baik. Terlihat dari beberapa hal yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti keterampilan membuat rencana pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Dalam pembuatan rencana pembelajaran guru masih mengandalkan orang lain, selain itu kurangnya alat peraga dalam proses belajar mengajar menjadi hambatan juga untuk guru sehingga dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan cara yang tradisional masih berpatokan pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa. Dalam pengelolaan kelas, guru masih mendapati kesulitan, seperti belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, serta membangkitkan motivasi siswa serta membina hubungan dengan peserta didik. Melihat dari beberapa masalah yang muncul, salah satu cara untuk meminimalisir masalah tersebut yaitu dengan adanya supervisi akademik dari kepala sekolah. Supervisi akademik kepala sekolah dilakukan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru. Namun, dalam kaitannya dengan supervisi akademik, guru masih belum merasakan pengaruh dari supervisi akademik itu sendiri. Sehingga jelas dalam hal peningkatan kinerja pun masih kurang terlaksana dengan optimal. Terlihat dari proses belajar mengajar di kelas yang masih belum ada inovasi dalam pembelajaran. Tetapi jika melihat kembali tujuan dari supervisi akademik itu sendiri harusnya sudah

bisa menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah seharusnya guru bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk memperbaiki kinerjanya. Dalam melakukan supervisi akademik, kepala sekolah terlebih dahulu akan melakukan penelitian secara seksama mengenai seluruh situasi pembelajaran, faktor-faktor pengaruh, serta bagaimana sifat guru dan peserta didik dan sebagainya. Selanjutnya penilaian akan dilakukan bersama oleh kepala sekolah dan guru untuk menemukan kekurangan atau kelemahan. Setelah menemukan kelemahan dari guru tersebut kepala sekolah akan memberikan bantuan pelayanan dan bimbingan terhadap guru agar kualitasnya meningkat.

Dalam implementasi di lapangan juga seharusnya supervisi akademik kepala sekolah bisa meminimalisir masalah-masalah yang dihadapi guru. Berdasarkan fakta yang ditemukan, menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru masih rendah, jika hal tersebut dibiarkan terlalu lama maka akan berpengaruh terhadap mutu dan keberlangsungan pendidikan di sekolah. Melihat hal tersebut, maka pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sangat penting sebab didalamnya terdapat upaya dan aktivitas guru itu sendiri dalam menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Meskipun dilapangan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah masih belum bisa dikategorikan baik, tetapi jika dilakukan secara rutin dan saling membantu, memberikan masukan-masukan, maka dengan sendirinya

kegiatan supervisi akademik kepala sekolah bisa berjalan lancar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 016503 Tanah Rakyat, kec. Pulo Bandring, kab. Asahan. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru SDN 016503 Tanah Rakyat kec. Pulo Bandring, kab. Asahan. Sedangkan Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data tentang kinerja guru dilakukan dengan cara mengisi lembar penilaian 1 yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (dalam hal ini adalah Kepala SDN 016503 Tanah Rakyat) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti

juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.

6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi/diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar siswa mencapai 85 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan 2 kali pertemuan (4 x 40 menit) pada siklus I, maka hasil yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

1. Penerapan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan metode Inkuiri
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini jelas terlihat dalam aktivitas guru dan siswa yaitu guru masih terlalu banyak membimbing siswa dalam eksperimen sehingga siswa yang aktif.
3. Dalam kegiatan pendahuluan, guru masih kurang dalam memotivasi siswa agar berani mengungkapkan pernyataan tentang hubungan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan saat itu.
4. Pembelajaran pada siklus I, siswa masih kurang aktif berdiskusi dalam kelompok. Ini terlihat hanya ada 2 kelompok yang mampu mempresentasikan tugasnya sedangkan kelompok yang lain belum siap dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Pada saat diskusi berlangsung, guru kurang menyadari bahwa ada siswa yang masih kurang berani mengajukan pertanyaan atau menyampaikan hasil penemuannya, sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja.
6. Pada saat memberi bimbingan guru seharusnya memberikan

- perhatian secara keseluruhan untuk semua kelompok yang merasa diabaikan, dalam hal ini diharapkan agar guru dapat mengatasi kendala tersebut pada pertemuan atau siklus selanjutnya.
7. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri masih kurang sesuai dari yang diharapkan, jadi masih harus diperbaiki.
 8. Menurut pengamatan yang memantau kegiatan aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I, hal-hal tersebut wajar saja masih terjadi karena siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan metode inkuiri dan peta konsep, namun upaya guru telah menunjukkan hasil yang hampir baik dan memadai pada siklus I.

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Oleh Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring TP. 2019/2020 adalah jumlah skor kinerja guru 32, persentase kinerja guru 67%, kategori kinerja guru *baik*.

Siklus II

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan selama 2 kali pertemuan pada siklus II maka diperoleh keimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran pada siklus II masih berpusat pada guru walaupun tidak seperti pada siklus I, ini terlihat dalam aktivitas guru dan siswa yang secara persentase diharapkan 10-12%.

2. Aktivitas siswa dalam berdiskusi/ bertanya kepada guru atau teman, ini sudah hampir cukup baik karena untuk aktivitas ini dikarenakan dalam metode ini yang diharapkan adalah siswa harus banyak berdiskusi untuk meng-aktifkan suasana kelas menjadi hidup dan siswa semangat dalam belajar.
3. Guru melaksanakan post test sesuai waktu yang telah ditentukan Hasil penilaian pada kinerja guru dalam Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Oleh Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 016503 Tanah Rakyat Kec. Pulo Bandring TP. 2019/2020 adalah jumlah skor kinerja guru 32, persentase kinerja guru 67 %, kategori kinerja guru *baik*.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Oleh Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa mencapai nilai rata-rata 57 %. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 86% berarti ada peningkatan sebesar 29%.
2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72% setelah siklus I dan siklus II,

refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 86% berarti

ada peningkatan sebesar 14%.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhani, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 1(4), 484-493.
- Mustikeni, M. (2019). Peningkatan Kinerja Guru melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif di SDN 2 Setanggor. *EDISI*, 1(2), 310-321.
- NURLAILA, N. (2018). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA MTsS DARUSSYARI'AH. *Serambi Tarbawi*, 6(2).
- Simbolon, T. (2019). Pelaksanaan Teknik Supervisi Individual Sebagai Implementasi Kerja Kepengawasan. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 3(3), 191-198.
- Purwanto, A. (2019). MENINGKATKAN KINERJA GURU DENGAN PENDEKATAN DIREKTIF. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 2(3), 171-178.